BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodelogi penelitian mempunyai peranan penting dalam suatu penelitian karena berhasil tidaknya pengujian suatu hipotesis sangat tergantung pada ketetapan dan ketelitian dalam menentukan metode yang digunakan. Nawawi (dalam Sujatmi, 1999) berpendapat bahwa pada dasarnya metode yang digunakan untuk memecahkan masalah atau mencapai tujan, maka langkah-langkah yang harus ditempuh hendaknya sesuai dengan metode yang digunakan. Pada bagian ini di kemukakan secara berturut–turut tentang: 1) Identifikasi variabel, 2) Definisi operasional variabel penelitian, 3) populasi dan sampel penelitian, 4) metode pengumpulan data, 5) validitas dan reliabilitas, 6) metode analisa data.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan atau metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk jumlah atau angka yang dapat dihitung secara sistematik dan di dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus statistic. Pengertian dasar dari instrument penelitian adalah ; *pertama*, instrument penelitian menempati posisi yang teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan, *kedua*, instrument penelitian bagian paling rumit dari keseluruhan kegiatan penelitian, *ketiga*, bahwa pada dasarnya instrument penelitian (kuantitatif)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki dua fungsi yaitu sebagai substitusi dan sebagai suplemen (Bungin, 2001).

B. Populasi dan Sampel

Salah satu langkah penting dalam penelitian adalah menentukan subyek penelitian dengan menentukan dahulu populasi yang akan digunakan dalam penelitian. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006).

Populasi merupakan keseluruhan individu atau obyek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Karakteristik yang dimaksud dapat berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan (Latipun, 2006).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan, CV. Sumber Dinar Mas Abadi Surabaya. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, maka populasi data penelitian ini adalah 115 karyawan, dengan rentang usia 20-40 tahun.

Teknik pengabilan sampel yang digunakan adalah *purposive non random sampling.* Pengertian *purposive non random* adalah pengambilan sampel dengan tanpa mengacak atau tidak menggunakan undian terlebih dahulu melainkan mengambil subyek yang sesuai dengan karakteristik sampel yang telah ditentukan.

Suharsimi, menyatakan bahwa subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian menggunakan populasi, namun jika subyeknya besar maka dapat diambil 35 % dari total populasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampel adalah sejumlah orang yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi, sedangkan proporsi dari sampel yaitu antara jumlah sampel dengan jumlah populasi yang mungkin sangat dan bisa juga sangat kecil (Hadi, 2004). Dari jumlah total populasi maka peneliti mengambil sampel sebanyak 40 karyawan.

C. Instrumen Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian. Variabel penelitian sebagai obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *burnout*. Sedangkan variabel tergantung (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian merupakan unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain definisi operasioanal adalah petunjuk pelaksanaan cara mengukur variabel, Singarimbun (1989).

Burnout adalah stress kerja yang meliputi kelelahan fisik, emosional, dan mental.

Kinerja adalah tingkatan pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dlm mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi yang meliputi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelayanan berkualitas yang sesuai dengan bidang kerja, kehadiran atau keterlambatan.

Dengan hal ini cara pengukuran kedua variabel adalah dengan menggunakan metode angket.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu yang dipakai untuk memperoleh data yang akan diteliti dalam penelitian ilmiah. Metode yang digunakan harus tepat dan mempunyai dasar yang beralasan, akhirnya dapat mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri serta memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga diharapkan dapat memperoleh suatu yang relevan dan akurat.

Pengumpulan data dalam hal ini menggunakan metode angket. Angket adalah suatu jenis alat pengukuran dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dipakai untuk memperoleh informasi dari responden (Hadi S, 1995).

Definisi operasional dan variabel-variabel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Indikator dari variabel bebas (X) burnout adalah : 1) kelelahan emosional, 2) kelelahan fisik, 3) kelelahan mental.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Blue Print Indikator *Brunout*

No.	Indikator	*Brunout*		Jumlah	Persentase
		Favorable	unfavorable		
1.	Kelelahan Fisik	1,14,26,27,28	8,17,21,29	9	30%
2.	Kelelahan Mental	3,4,19,23,25	2,11,12 16,20,22	11	36,67%
3,	Kelelahan Emosional	7,6,15,24	5,9,10 13,18,30	10	33,33%
Jumlah		14	16	30	100%

Untuk indikator dari variabel tergantung (Y) kinerja karyawan adalah: 1) Pelayanan berkualitas, 2) Tingkat ketrampilan pendidikan karyawan yang sesuai dengan bidang kerja , 3) Kehadiran / keterlambatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Blue Print Indikator Variabel Kinerja Karyawan

No.	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah	%
1.	Pelayanan berkualitas	1,4,7	8,12,14	6	20%
2.	Tingkat ketrampilan pendidikan pegawai yang sesuai dengan bidang kerja	10,11,13,15 18,20,21 22,25,27,30	2,3,5,6,9 24,29,17	19	63.33%
3.	Kehadiran / keterlambatan	19,23	16,26,28	5	16.67%
Jumlah		16	14	30	100%

dalam suatu penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan baik buruknya suatu hasil penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan reliabel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk kedua variabel penelitian yaitu dengan metode kuesioner (angket) karena didasarkan pada pendapat Sutrisno hadi, yaitu : 1) Subyek merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya, 2) Jawabab yang diberikan oleh subyek tentang pernyataan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti (Hadi S, 1995).

Suryabrata (1998), menyebutkan kebaikan-kebaikan metode angket sebagai berikut : 1) biayanya relatif murah, 2) waktu untuk mendapatkan data relatif singkat, dengan sedikit waktu diperoleh data yang banyak, 3) mempermudah proses skoring dan interprestasikan , 4) dapat mengurangi unsur subyektifitas.

Namun demkian angket juga memiliki kelemahan yaitu 1) responden sering tidak teliti dalam menjawab, sehingga ada pertanyaan yang terlewati atau tidak dijawab. 2) kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.

Di samping itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert atau kuesioner, hasil skala tersebut akan dimanifestasikan dalam angka-angka tabel analisis statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Jenis skala yang digunakan adalah skala langsung dan tertutup, yaitu skala yang langsung diberikan dan diisi oleh subyek dan yang telah disediakan beberapa alternatif jawaban yang harus dipilih oleh subyek. Bentuk jawaban yang dipilih adalah *multiple choice* agar kadar validitas jawaban lebih tinggi.

Skala penelitian ini disusun berdasarkan skala *likert* yang telah dimodifikasi menjadi 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu : **Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS),** dan **Sangat Tidak Setuju (STS).**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Angket atau kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu : berisi pernyataan *favourable* (mendukung atau memihak obyek) dan *unfavourable* (tidak mendukung obyek). Pernyataan *favourable* dengan penilaian yang bergerak dari 5 sampai 1, dimana : pilihan **SS** diberikan nilai 5, pilihan **S** diberikan nilai 4, pilihan **R** diberikan nilai 3, pilihan **TS** diberikan nilai 2, dan pilihan **STS** diberikan nilai 1.

Sedangkan pernyataan *unfavourable* dengan penilaian yang bergerak dari 5 sampai 1, dimana : pilihan **SS** diberikan nilai 1, pilihan **S** diberikan nilai 2, pilihan **R** diberikan nilai 3, pilihan **TS** diberikan nilai 4, dan pilihan **STS** diberikan nilai 5.

D. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.

Tingkat kepercayaan terhadap kesimpulan penelitian tergantung pada akurasi dan kecermatan data yang diperoleh, sedangkan akurasi adan kecermatan data yang hasil pengukuran tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukur, oleh karea itu validitas dan realibilitas alat ukur merupakan hal yang saling berkaitan dan sangat berperan dalam pengukuran suatu penelitian.

1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah indeks yang hendak di ukur (Ancok, 1989). Uji variabel ini dimaksudkan untuk dapat dipertahankan dan aitem-aitem mana yang harus dibuang dengan cara melihat validitas setiap aitem.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dikatakan oleh Hadi S (1989) bahwa ada dua jenis kriterium yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur yaitu Kriterium luar dan kriterium dalam. Kriterium luar adalah kriterium yang diambil dari hasil keseluruhan pengukuran atau hasil total, sedangkan kriterium luar adalah kriterium yang diambil dari alat ukur itu sendiri.

Dalam penelitian ini untuk mengukur dan menguji validitas aitem pernyataan dalam angket burnout dan angket kinerja karyawan adlah dengan mengkorelasikan masing–masing aitem pernyataan dengan skor total yang menggunakan korelasi *product moment*. Dengan rumus sebagai berikut (Karl pearson, dalam Hadi S,1989) :

$$rxy = \frac{N\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left[N.\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right]\left[N.\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah kasus

ΣXY = jumlah hasil kali antara skor tiap item dengan skor total item

ΣX = jumlah skor item

ΣY = jumlah skor komposit

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor komposit

Untuk menentukan validitas aitem di gunakan taraf signifikasi 5% artinya suatu aitem alat ukur yang dinyatkan sahih jika arah korelai antara aitem dengan total pos dan signifikasi dan korelasi maksimum 5% (Hadi, 2000).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Uji Validitas

Pengukuran validitas adalah dengan menentukan besarnya nilai r tabel dengan ketentuan df = N – 2. Pada penelitian ini karena N = 40 berarti 40 – 2 = 38 dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 % maka diperoleh r tabel sebesar 0. 320 Adapun kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut : 1) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda positif dan < r tabel, maka item tidak valid, 2) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda negatif dan < r tabel, maka item tidak valid, 3) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda negatif dan > r tabel, maka item tidak valid, dan 4) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda positif dan > r tabel, maka item valid.

a. Skala *Burnout*

1. Dari hasil uji validitas 30 item skala *burnout* terdapat 12 item yang valid yaitu item nomor 3, 5, 8, 11, 13, 16, 17, 19, 20, 25, 27 dan 30 dengan taraf signifikansi 5 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Blue Print
Skala *Burnout,* Setelah di Uji Cobakan

No.	Indikator	Burnout		Jumlah
		Valid	Tidak Valid	
1.	Kelelahan Fisik	8,17,27	1,14,21,26,28	9
2.	Kelelahan Mental	3,11,16,19,20,25	2,4,12,22,23	11
3.	Kelelahan Emosional	5,15,30	7,6,9,10,13,18,24	10
Jumlah		12	18	30

Item skala *burnout* yang valid tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4
Item-item *Burnout* yang Valid Setelah Di Uji Coba

Item	Corrected Item Total Correlation	r Tabel	Keterangan
Item 3	.665	.320	Valid
Item 5	.390	.320	Valid
Item 8	.675	.320	Valid
Item 11	.441	.320	Valid
Item 15	.539	.320	Valid
Item 16	.573	.320	Valid
Item 17	.516	.320	Valid
Item 19	.373	.320	Valid
Item 20	.586	.320	Valid
Item 25	.356	.320	Valid
Item 27	.328	.320	Valid
Item 30	.525	.320	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil uji validitas 30 item skala *burnout* terdapat 12 item yang valid yaitu item nomor 3, 5, 8, 11, 15, 16, 17, 19, 20, 25, 27 dan 30 Sedangkan dari hasil uji validitas 30 item skala *burnout* terdapat 18 item yang tidak valid yaitu item nomor 1, 2, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 18, 21, 22, 23, 24, 26, 28 dan 29 Semua aitem menggunakan taraf sig 5 %.

b. Skala Kinerja Karyawan

Dari hasil uji validitas 30 item skala kinerja karyawan terdapat 20 item yang valid yaitu item nomor 4, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 29, dan 30 dengan taraf signifikansi 5 %.

Tabel 3.5
Blue Print
Skala Kinerja Karyawan, Setelah di Uji Cobakan

No.	Indikator	Valid	Tidak valid	Jumlah
1.	Pelayanan berkualitas.	4,8,12,14	1,7,14	6
2.	Tingkat ketrampilan pendidikan pegawai yang sesuai dengan bidang kerja.	5,9,10,13,15,17 21,22,24,29,30	2,3,6,11,18,20 25,27	19
3.	Kehadiran / keterlambatan	19,23 16,26,28		5
Jumlah		20	10	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Item skala kinerja karyawan yang valid tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6
Item-item *kinerja karyawan* yang valid setelah di uji coba

Item	Corrected Item Total Correlation	r Tabel	Keterangan
Item 4	.420	.320	Valid
Item 5	.651	.320	Valid
Item 8	.496	.320	Valid
Item 9	.412	.320	Valid
Item 10	.509	.320	Valid
Item 12	.625	.320	Valid
Item 13	.545	.320	Valid
Item 14	.768	.320	Valid
Item 15	.555	.320	Valid
Item16	.579	.320	Valid
Item 17	.520	.320	Valid
Item 19	.391	.320	Valid
Item 21	.351	.320	Valid
Item 22	.444	.320	Valid
Item 23	.412	.320	Valid
Item 24	.431	.320	Valid
Item 26	.562	.320	Valid
Item 28	.751	.320	Valid
Item 29	.426	.320	Valid
Item 30	.507	.320	Valid

Dari hasil uji validitas 30 item skala kinerja karyawan terdapat 20 item yang valid yaitu item nomor 4, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 29 dan 30. Sedangkan dari hasil uji validitas 30 item skala kinerja karyawan terdapat 10 item yang tidak valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 6, 7, 11, 18, 20, 25 dan 27 Semua item menggunakan taraf signifikansi 5 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas ini ditunjukkan oleh konsistensi skor yang diperoleh subjek dengan memakai alat yang sama (Suryabrata, 2002).

Uji reliabilitas alat ukur menggunakan pendekatan konsistensi internal dengan prosedur hanya memerlukan satu kali penggunaan tes kepada sekelompok individu sebagai subjek. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisiensi tinggi (Azwar, 2000). Teknik yang digunakan adalah teknik reliabilitas Cronbach's Alpha. Alasan peneliti menggunakan koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha adalah karena dapat digunakan apabila asumsi tidak dapat dipenuhi. Asumsi pararel merupakan metode pembelahan aitem yang dibagi menjadi dua bagian dan pararel satu dengan yang lain. Dalam melakukan pembelahan sama sehingga diharapkan belahan-belahan seimbang. Selain itu koefisien Cronbach's Alpha merupakan teknik statistika yangfleksibel sehingga dapat digunakan untuk berbagai jenis data (Azwar, 2000).

Menurut Sekaran dalam Hardaningtyas (2005) pada umumnya bila koefisien Cronbach's Alpha < 0.6 dapat dikatakan tingkat reliabilitasnya kurang baik, sedangkan koefisien Cronbach's Alpha > 0.7-0.8 tingkat reliabilitasnya dapat diterima, dan akan sangat baik jika > 0.8. Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien reliabilitas Cronbach's

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alpha dengan bantuan komputer Seri Program Statistik atau Statistical Package For The Social Sciences (SPSS).

4. Hasil Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program komputer SPSS. Pengukuran reliabilitas adalah dengan menentukan besarnya nilai r tabel dengan ketentuan df = N – 2. Pada penelitian ini karena N = 40 berarti 40 – 2 = 38 dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 % maka diperoleh r tabel sebesar 0.320 Adapun kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut : 1) Jika harga r alpha bertanda positif dan < r tabel, maka variabel tidak reliabel, 2) Jika harga r alpha bertanda negatif dan < r tabel, maka variabel tidak reliabel, 3) Jika harga r alpha bertanda negatif dan > r tabel, maka variabel tidak reliabel, dan 4) Jika harga r alpha bertanda positif dan > r tabel, maka variabel reliabel.

Kriteria lain menyebutkan, jika nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari 0.8, maka instrumen tersebut reliabel, sebaliknya kalau kurang dari 0.8, maka instrumen kurang reliabel. Adapun hasil reabilitas kedua variabel data penelitian ini adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Skala *Burnout*

Tabel 3.7
Hasil Skala *Burnout*

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	3

Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.801 > 0.320, maka instrumen *burnout* tersebut sangat reliabel. Artinya semua item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpul data.

b. Skala Kinerja Karyawan

Tabel 3.8
Hasil Skala Kinerja Karyawan

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	3

Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.802 > 0.320, maka instrumen kinerja karyawan tersebut sangat reliabel. Artinya semua item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpul data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun, 2008). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistic. Analisis statistic merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka-angka. Analisis statistic diharapkan mampu membentuk dasar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan mengambil keputusan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan atau dengan kata lain membandingkan antara dua variabel bebas (X) *burnout* terhadap variable tergantung (Y) kinerja karyawan.

Selanjutnya, berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh dapatlah mengadakan pengetesan hipotesis tentang perbandingan atau perbedaan variable tersebut. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui perbandingan kedua variable tersebut menggunakan analisis *Product Moment*.

Dengan demikian, pengujian hipotesis hubungan *burnout* dengan kinerja karyawan dengan bantuan komputer Seri Program Statistik atau *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS).

Sebelum menemukan analisa data, dilakukan uji normalitas data hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini menggunakan uji one sample kolmogorov

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

smirnov dan hapiro-wilk dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikaninya lebih besar 0,05 (Priyanto, 2009)

Table 3.9 Pedoman Product Moment

Besarnya r. Product Moment	Interpretasi
0,00 - 0.20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau yang rendah.
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 - 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Dikutip dari oleh Sudjono dalam buku pengantar statistik pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai .r. Product Moment Apabila cara kedua ini yang ditempuh, maka prosedur yang dilalui secara berturut-turut adalah sebagi berikut:

1) Merumuskan (membuat) Hipotesa Alternatif (Ha) dan Hipotesa Nihil (Ho).
2) Menguji kebenatan atau kepalsuan dari hipotesa yang telah diajukan di atas tadi (maksudnya: manakah yang benar ha atau ho?), dengan jalan memperbandingkan besarnya .r. yang telah diuperoleh dalam proses perhitungan atau .r. observasi (ro) dengan besarnya .r. yang tercantum pada Tabel Nilai .r. Product Moment (rt) dengan terlebih dahulu mencari drajat bebasnya (db) atau degrees of freedomnya (df) yang rumusnya adalah sebagi berikut (Sudjono, 1999) :

$$\mathbf{P = \frac{f}{N} \times 100\ \%}$$

Keterangan:

P : Prosentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Number of cases

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id